

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PUSAT EDUKASI LINGKUNGAN DI KOTA SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN
DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Peningkatan aktivitas perkotaan di Kota Semarang menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan, sementara fasilitas edukasi lingkungan masih terbatas. Oleh karena itu, dirancang Pusat Edukasi Lingkungan di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati sebagai sarana edukasi nonformal berbasis lingkungan. Perancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis melalui pemanfaatan potensi tapak, penggunaan material lokal, efisiensi sumber daya, dan teknologi ramah lingkungan. Konsep perancangan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan ruang, tapak, dan kondisi lingkungan sehingga menghasilkan kawasan yang mengintegrasikan ruang edukasi, workshop, area komunitas, dan ruang terbuka. Perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Semarang.

Kata kunci: Pusat Edukasi Lingkungan, Arsitektur Ekologis, Edukasi Lingkungan, Keberlanjutan, Kota Semarang.

The Environmental Education Center in Kandri Village, Gunungpati District, Semarang City is designed as a non-formal educational facility to promote environmental awareness. The project responds to increasing environmental issues and the limited availability of integrated environmental education facilities. An Ecological Architecture approach is applied by optimizing site potential, utilizing local materials, improving resource efficiency, and implementing environmentally friendly technologies. The design is based on analyses of spatial requirements, site characteristics, climate, and environmental conditions. The proposed facility integrates learning spaces, workshops, community areas, and open spaces to support experiential learning. It is expected to enhance environmental education while contributing to sustainable development in Semarang City.

Keywords: Environmental Education Center; Ecological Architecture; Environmental Education; Sustainability; Semarang City.